

**PENGARUH ATRAKSI, AKSESIBILITAS, DAN AMENITAS TERHADAP  
KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI PANTAI PARANGTRITIS  
PADA ERA NEW NORMAL**

**SKRIPSI**



Oleh  
**ALOYSIA TITA RAKASIWI**  
NO. MHS: 417100437

**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA**

**2021**

**SKRIPSI**

**PENGARUH ATRAKSI, AKSESIBILITAS, DAN AMENITAS  
TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI PANTAI  
PARANGTRITIS PADA ERA NEW NORMAL**



**Oleh :**

**ALOYSIA TITA RAKASIWI**

**NO.MHS : 417100437**

**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH ATRAKSI, AKSESIBILITAS, DAN AMENITAS TERHADAP  
KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI PANTAI PARANGTRITIS PADA ERA  
NEW NORMAL**



Oleh :

**ALOYSLA TITA RAKASIWI**

**NO.MHS : 417100437**

Telah disetujui oleh :

**Pembimbing I**

**Hari Rachmadi, SE., MM**  
**NIDN: 0505076501**

**Pembimbing II**

**Yudi Setiaji, SH., MM**  
**NIDN: 0508066401**


Mengetahui,  
**Ketua Jurusan Usaha Perjalanan Wisata**

**Yudi Setiaji SH., M.M.**  
**NIDN. 0508066401**

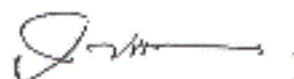
**BERITA ACARA UJIAN**  
**PENGARUH ATRAKSI, AKSESIBILITAS, DAN AMENITAS TERHADAP**  
**KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI PANTAI PARANGTRITIS PADA ERA**  
**NEW NORMAL**

**Disusun Oleh :**  
**ALOYSIA TITA RAKASIWI**  
**No Mhs : 417100437**  
**Telah dipertahankan Di Depan Tim Penguji**  
**Dan Dinyatakan LULUS**  
**Pada tanggal 4 Maret 2021**

**Penguji Utama : Agus Wibowo, S.Sos.M.M**  
**NIDN.0502076701**

(  )

**Pembimbing I : Harri Rachmadi, SE.,M.M**  
**NIDN. 0505076501**

(  )

**Pembimbing II : Yudi Setiati, SH.,M.M**  
**NIDN. 0508066401**

(  )

**Mengetahui**  
**Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta**

  
**Drs. Prhastoro, M.M**  
**NIDN. 0526125901**

## PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aloysia Tita Rakasiwi

NIM : 417100437

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di Pantai Parangtritis Pada Era New Normal" adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isi sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 25 Februari 2021



Aloysia Tita Rakasiwi

## **MOTTO**

“Apabila engkau memakan hasil jerih payah tanganmu, berbahagialah engkau dan baiklah keadaanmu!”

(Mazmur 128:2)

“ A Cheerful heart is good medicine, but a crushed spirit dries up the bones”

(Proverbs 17:22)

“Ketika kau melakukan usaha mendekati cita-citamu, diwaktu yang bersamaan cita-citamu juga sedang mendekatimu. Alam semesta bekerja seperti itu.

(Fiersa Besari)

“Sebab rencana Tuhan tak mampu dipatahkan oleh manusia”

(Aloysia Tita)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Eas yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya serta memberikan jalan dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat kelulusan untuk program D-IV di STP AMPTA Yogyakarta. Dengan rasa bahagia dan bangga, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Tuhan YME yang telah memberikan saya kesempatan untuk hidup sampai saat ini sehingga saya bisa menikmati kehidupan yang Tuhan berikan hingga menyelesaikan Pendidikan D-IV di STP AMPTA Yogyakarta.
2. Kedua Orang Tua Saya yang selalu mendoakan saya serta memberi dukungan yang luar biasa sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini
3. Teruntuk kakakku Fransisca Sendy dan segenap keluarga tercinta, terimakasih untuk dukungan baik secara materil bahkan perhatian kasih sayang yang tak ternilai.
4. Teristimewa untuk Valerie Amanda, Angel Meilania, Asriyanti, Fitri An nisaa serta teman – teman seperjuangan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih sudah sama-sama berjuang dan selalu mendukung satu sama lain.
5. Sahabat tersayang, Heldeberta Indah, Denaya Naftali, Ardi Pradhana, Yustina Vitia, Yohanes Dian, Marcelino, Andrea. Terimakasih atas dukungan, doa,

motivasi, saran, diskusi, dan cinta yang telah kalian berikan selama ini terutama selama proses penulisan skripsi ini

6. Untuk kakak-kakak ground handling PT. Natra Yogyakarta International Airport. Terimakasih selalu memberikan dorongan yang positif.
7. Teman – Teman Usaha Perjalanan Wisata Angkatan 2017, Terima kasih atas perjuangan, kerja keras dan kenangan manis maupun pahit yang telah di lewati selama duduk di bangku perkuliahan STP AMPTA Yogyakarta.



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, anugrah dan kekuatan yang diberikan selama pembuatan skripsi ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di Pantai Parangtritis Pada Era New Normal”.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat yang harus dipenuhi guna mencapai gelar sarjana dari Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA. Melalui skripsi ini pembaca dapat mengetahui bagaimana pengaruh atraksi, aksesibilitas, dan amenitas terhadap keputusan berkunjung yang ada di Pantai Parangtritis.

Penulis sungguh menyadari selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Hari Rachmadi, SE., MM selaku pembimbing pembimbing utama saya yang dengan sabar dan bijaksana memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Yudi Setiaji, SH., MM selaku ketua jurusan Usaha Perjalanan Wisata sekaligus pembimbing kedua saya yang dengan sabar memberi bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak Agus Wibowo S.SOS.MM selaku dosen penguji yang telah memberikan pengarahan dan nasihat yang berguna dalam penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen AMPTA yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Agus dan Bapak Joko selaku bidang destinasi di Dinas Pariwisata Bantul yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan, dukungan dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu, dengan senang hati penulis menerima kritik, saran yang membangun demi perbaikan untuk menjadi lebih baik lagi dalam melakukan penelitian di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca. Tuhan Memberkati.

Yogyakarta, 25 Februari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN DATA.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori.....	9
1. Pariwisata .....	9
2. Daya Tarik Wisata.....	10
3. Keputusan Berkunjung.....	16
4. Destinasi Wisata.....	21
5. New Normal .....	22
B. Kerangka Pemikiran Teoritik.....	25
C. Penelitian Terdahulu .....	27

D. Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	32
1. Populasi .....	32
2. Sampel .....	32
D. Variabel, Definisi Konseptual, Definisi Operasional.....	33
1. Variabel .....	33
2. Definisi Konseptual, Operasional dan Indikator .....	34
E. Metode Pengumpulan Data .....	37
1. Jenis Instrumen Penelitian .....	37
2. Uji Kelayakan Instrumen .....	40
F. Metode Analisis Data .....	46
1. Jenis Metode Analisis .....	46
2. Uji Kelayakan Variabel .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	51
1. Gambaran Pantai Parangtritis .....	51
2. Lokasi Pantai Parangtritis .....	54
3. Visi dan Misi Pengelola Pantai Parangtritis .....	54
4. Fasilitas di Pantai Parangtritis .....	56
5. Struktur Organisasi Pengelola Pantai Parangtritis .....	58
B. Analisis dan Interpretasi Penelitian.....	59
1. Analisis Deskriptif .....	59
C. Hasil Uji Kelayakan Instrumen.....	66
1. Hasil Uji Validitas.....	67
2. Hasil Uji Reliabilitas .....	69
3. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	70
D. Hasil Uji Kelayakan Variabel.....	74
1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	74
2. Hasil Uji F.....	75
3. Hasil Uji T Parsial.....	77
4. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	79
E. Pembahasan.....	80

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran.....	85

**Daftar Pustaka**

**Daftar Lampiran**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3.1 Skala Likert .....	39
Tabel 4.1 Struktur Organisasi .....	58
Tabel 4.2 Usia Ressonpen .....	59
Tabel 4.3 Jenis Kelamin .....	60
Tabel 4.4 Interval Skala .....	61
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Atraksi .....	62
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Aksesibilitas .....	63
Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Amenitas .....	64
Tabel 4.8 Deskripsi Variabel Keputusan Berkunjung .....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas .....	67
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas .....	69
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas .....	71
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas .....	72
Tabel 4.13 Hasil Regresi Linear Berganda .....	74
Tabel 4.14 Hasil Uji F .....	76
Tabel 4.15 Hasil Uji T .....	77
Tabel 4.16 Koefisien Determinasi .....	79
Tabel 4.17 Pengaruh Dominan .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	26
Gambar 4.1 Keindahan Alam Pantai Parangtritis .....	52
Gambar 4.2 Jeep Pantai Parangtritis .....	52
Gambar 4.3 ATV Pantai Parangtritis .....	52
Gambar 4.4 Delman Pantai Parangtritis.....	52
Gambar 4.5 Sunset Pantai Parangtritsi .....	53
Gambar 4.6 Jalur I .....	54
Gambar 4.7 Jalur II .....	54
Gambar 4.8 Toko Oleh-Oleh .....	56
Gambar 4.9 Akomodasi .....	56
Gambar 4.10 Tempat Makan .....	56
Gambar 4.11 Tempat Parkir.....	56
Gambar 4.12 Toilet .....	56
Gambar 4.13 Wastafel .....	56
Gambar 4.14 Hasil Uji Normalitas .....	70
Gambar 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pengantar Penelitian
Lampiran 2	Surat Balasan Penelitian
Lampiran 3	Kuesioner Penelitian
Lampiran 4	Hasil Data Kuesioner
Lampiran 5	Hasil Olah Data SPSS
Lampiran 6	R Tabel
Lampiran 7	T Tabel
Lampiran 8	F Tabel
Lampiran 9	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 10	Lembar Bimbingan



## ABSTRAK

Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas terhadap Keputusan Berkunjung Di Pantai Parangtritis Pada Era New Normal.” Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh atraksi, aksesibilitas, dan amenitas terhadap keputusan berkunjung, dan juga untuk mengetahui faktor mana diantara atraksi, aksesibilitas, dan amenitas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap keputusan berkunjung di Pantai Parangtritis pada era *new normal*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini yaitu Atraksi ( $X_1$ ), Aksesibilitas ( $X_2$ ), Amenitas ( $X_3$ ), dan Keputusan Berkunjung ( $Y$ ). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 100 responden dengan teknik pengambilan *random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan observasi, kemudian uji validitas dan realibilitas sebagai uji kelayakan instrumen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda menggunakan SPSS versi 26 dan menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji t, dan uji f sebagai uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa atraksi, aksesibilitas, dan amenitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di Pantai Parangtritis pada era new normal. Diketahui berdasarkan hasil uji F ditunjukkan dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau  $48,192 > 2,70$  yang artinya  $H_{a1}$  diterima. Dan hasil uji T ditunjukkan dengan nilai T hitung atraksi lebih besar dari t tabel atau  $5,963 > 1,948$ , nilai T hitung aksesibilitas lebih besar dari t tabel atau  $3,302 > 1,984$ , dan nilai t hitung amenitas lebih besar dari t tabel atau  $4,495 > 1,982$  yang artinya  $H_{a2}$  diterima. Berdasarkan hasil uji koefisien beta, besarnya nilai koefisien beta yang diperoleh, variabel atraksi terbesar yaitu sebesar 0,423 yang berarti atraksi memiliki pengaruh dominan terhadap keputusan berkunjung.

Atraksi, aksesibilitas, dan amenitas mampu memberikan pengaruh sebesar 55,8% terhadap keputusan berkunjung, sisanya 44,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti, hal ini berdasarkan hasil perhitungan  $R^2$ .

Kata Kunci : Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, dan Keputusan Berkunjung.

## ***ABSTRACT***

In this research, authors took the title "Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas Terhadap Keputusan , Berkunjung Di Pantai Parangtritis Pada Era New Normal." The purpose of this research is to acknowledge the effect of attractions, accessibility, and amenities on visit decision, and also to find out which factors between the attractions, accessibility, and amenities have the most dominant effect on the decision to visit Parangtritis Beach in the new normal era.

This research is a descriptive quantitative research. Variable in research these are Attractions ( $X_1$ ), Accessibility ( $X_2$ ), Amenities ( $X_3$ ), and Visit Decision ( $Y$ ). In this research, the sample used was 100 respondents using random sampling technique. Research instrument using a questionnaire and observation, then the validity test and reliability test as an instrument feasibility test. Analysis of the data used in the research this is a multiple linear analysis using SPSS version 26 and using coefficient of determination ( $R^2$ ), t test and f test as hypothesis test.

The result of this research show that attraction, accessibility, and amenities take a significant effect toward the visit decision in the Parangtritis Beach in the new normal era. It known based on the result of the F's test, showed with F score count to be higher than F's table or  $48,192 > 2,70$  which is mean, it accepted. And the result of T's test showed with t score count attractions higher than t's table or  $5,963 > 1,948$ , t's score count accessibility higher than t's table or  $3,302 > 1,984$ , and t's score count amenities higher than t's table or  $4,495 > 1,982$  which means it accepted. Based on Beta Coefficient test , the amount of Beta Coefficient score that obtained, the variable of highest attraction is 0,423 which is mean the attraction having dominant effect toward the visit decision.

Attractions, accessibility, and amenities give effect amount 55,8% toward the visit decision, the rest 44,2% effected by other factors that are not investigated by the research. This research is based on the R square calculation.

**Keywords: Attractions, Accessibility, Amenities, and Visit Decision**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang sangat berpotensi di berbagai sektor dengan kekayaan alam, flora dan fauna, serta berbagai kebudayaan dari Sabang sampai Merauke. Salah satu dari berbagai sektor tersebut ialah sektor pariwisata. Pariwisata menurut Undang-undang no. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan, Pariwisata adalah "Berbagai macam kegiatan wisata dan di dukung fasilitas serta layanan yang di sediakan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha".

Perkembangan industri pariwisata di Indonesia dari tahun ke tahun cukup pesat, bahkan pemerintah ikut serta ambil bagian dalam melakukan promosi pariwisata di Indonesia baik ke dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini dapat memberikan dampak positif yang cukup besar bagi aspek lainnya seperti perekonomian, sosial dan budaya. Dengan adanya perkembangan di industri pariwisata, tentu saja hal ini dapat menjadi peluang bagi semua orang untuk memiliki usaha dalam bisnis restaurant, akomodasi, perjalanan, daya tarik wisata dan lain sebagainya. Terlebih lagi sector pariwisata dapat membangun kreativitas masyarakat untuk membentuk daerahnya menjadi daerah wisata yang berpotensi.

Namun akhir-akhir ini kegiatan seluruh sektor di Indonesia bahkan hampir di seluruh dunia sedang dilanda dengan adanya pandemi yang disebabkan oleh virus corona, yang disebut covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*). Virus corona pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Bahkan Covid-19 sudah masuk ke negara Indonesia hanya dalam waktu beberapa bulan. Pandemi covid-19 memakan waktu yang cukup lama sehingga membuat masyarakat menjadi resah. Untuk itu pemerintah mengeluarkan intruksi upaya mengurangi persebaran virus corona di Indonesia yaitu dengan WFH (*Work From Home*), *Quarantine* dan *Social Distancing*. Hal ini sangat merugikan banyak masyarakat serta aktivitas dan kegiatan di berbagai sektor terganggu.

Seiring berjalannya waktu, perekonomian di Indonesia semakin menurun, berhentinya aktivitas sosial telah membuat roda perekonomian terhambat. Terlebih lagi pada sektor pariwisata yang memberikan banyak kontribusi dalam pembangunan perekonomian nasional, pengembangan wilayah maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu pemerintah mempertimbangkan kembali untuk tetap melakukan kegiatan di berbagai sektor dengan adanya kehidupan di era baru yaitu *New Normal*.

*New Normal* adalah langkah percepatan penanganan Covid-19 dalam bidang kesehatan, sosial, dan ekonomi. Selanjutnya *new normal* lebih mudah di artikan oleh masyarakat menjadi 'Adaptasi Kebiasaan Baru'. Maksud dari adaptasi kebiasaan baru adalah agar masyarakat bisa bekerja,

belajar dan beraktivitas dengan produktif di tengah pandemi. Di era *new normal* ini terdapat protokol kesehatan dan intruksi dari pemerintah untuk mengatasi resiko yang terjadi, seperti wajib menggunakan masker, adanya tempat untuk cuci tangan, menjaga jarak satu dengan lainnya, dan lain sebagainya.

Pada masa era *new normal* ini sektor pariwisata mulai merintis kembali. Bahkan banyak kalangan masyarakat yang ingin segera berwisata karena tidak sabar untuk melarikan diri dari kejenuhan setelah adanya peraturan *WFH (work from home), Quarantine, and Social Distancing*. Melihat keinginan masyarakat untuk berwisata dan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang panduan pencegahan dan pengendalian Covid-19, tentu di tempat kerja perkantoran dan industri termasuk pariwisata yang berkaitan dengan daerah yang akan di kunjungi wisatawan, maka semua daerah kunjungan wisata harus mengikuti aturan protokol kesehatan yang berlaku demi terciptanya keamanan bagi para wisatawannya.

Pengelola destinasi wisata mulai lagi untuk mengembangkan daya tariknya supaya wisatawan tertarik untuk mengunjungi suatu destinasi tersebut pada era *new normal*. Perkembangan daya tarik wisata kini juga semakin beragam, yang akhirnya memberikan banyak alternative bagi wisatawan dalam berwisata dan menyebabkan wisatawan untuk terus mencari dan melakukan kunjungan ke berbagai destinasi.

Daya tarik wisata pun menjadi sebuah poin yang penting. Seorang wisatawan tidak dapat melakukan perjalanan jika tidak ada sebuah daya tarik wisata. Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, dinyatakan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Pembangunan sebuah daya tarik wisata harus memerhatikan unsur-unsur pembentuknya. Menurut Oka A. Yoeti (dalam Irawan 2010) unsur-unsur pembentuk sebuah daya tarik wisata ada tiga yaitu atraksi (*attraction*), aksesibilitas (*accessibility*), dan fasilitas (*amenities*). Hal ini juga diperkuat oleh Muljadi (2014:102), ada tiga aspek penting produk pariwisata, antara lain : Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas.

Atraksi merupakan segala sesuatu yang berupa daya tarik wisata yang memiliki sifat menarik, sehingga wisatawan terdorong untuk datang ke suatu daerah tujuan pariwisata yang diinginkan. Atraksi salah satu bagian yang penting bagi destinasi wisata, dan juga untuk pengelola destinasi wisata tersebut karena hal ini menjadi alasan pokok dan juga motivasi wisatawan untuk berkunjung ke suatu destinasi tersebut dari pada ke destinasi yang lain.

Aksesibilitas merupakan kemudahan untuk mencapai daerah tujuan pariwisata dengan tersedianya berbagai moda transportasi baik udara, laut, maupun darat. Hasil penelitian membuktikan bahwa aksesibilitas sangat

mempengaruhi keputusan calon wisatawan datang berkunjung ke suatu negara atau daerah tujuan pariwisata

Amenitas merupakan fasilitas yang disediakan oleh para pengelola destinasi wisata sehingga fasilitas tersebut dapat memberikan kenyamanan dan kepuasan untuk wisatawan yang melakukan kunjungan ke sebuah destinasi. Pada era *new normal* aspek amenitas ini sangat penting dan perlu diperhatikan oleh pengelola destinasi. Banyak yang harus di perbaiki maupun penambahan fasilitas selama era *new normal* untuk mendukung gerakan pencegahan covid-19 demi keamanan para wisatawannya.

Menurut Priyadi (dalam jurnal Gabriele dan Anwar, 2020:154) produk pariwisata yang meliputi atraksi, aksesibilitas, dan amenitas merupakan faktor penting dalam mempengaruhi seseorang untuk menentukan keputusan berkunjung pada destinasi wisata. Keputusan berkunjung merupakan respon pengunjung hasil dari serangkaian aktivitas dan rangsangan-rangsangan serta faktor organisasi yang saling mempengaruhi (Kotler dan Armstrong, 2012:153). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik produk pariwisata maka semakin tinggi tingkat keputusan seseorang untuk berkunjung.

Produk pembentuk daya tarik wisata ini sangat berdampak pada destinasi wisata di Indonesia di era *new normal*, salah satunya di Yogyakarta. Tentu saja banyak destinasi wisata yang memiliki keanekaragaman berupa daya tarik serta aspek pendukung yang berbeda-beda. Salah satu dari berbagai destinasinya adalah Pantai Parangtritis. Pantai

parangtritis merupakan jenis pariwisata alam. Pantai ini merupakan pantai selatan yang paling populer di antara pantai-pantai lainnya. Selain itu Pantai Parangtritis mampu menawarkan sejuta keindahan bagi para pengunjungnya. Di pantai parangtritis juga menawarkan atraksi untuk mengelilingi luasnya pantai parangtritis dengan fasilitas seperti naik dokar, ATV, jeep, dan motor trail. Jika dilihat dari sisi aksesnya, Pantai Parangtritis berjarak sekitar 30 km dari pusat kota Yogyakarta sehingga tidak memakan banyak waktu untuk melakukan perjalanan ke pantai ini. Terlebih lagi aksesnya mudah dilalui semua jenis kendaraan dan jalannya sudah beraspal. Selain dilihat dari sudut atraksi dan aksesibilitas, Pantai Parangtritis telah menyediakan fasilitas yang cukup memadai bagi para pengunjungnya, seperti toilet, mushola, dan lain-lain. Terutama pada era *new normal* ini pengelola Pantai Parangtritis telah memasang wastafel di beberapa sudut sesuai dengan aturan pemerintah.

Pantai Parangtritis mulai dibuka kembali dan menjadi salah satu sasaran lokasi berwisata. Banyak orang-orang yang berbondong-bondong memutuskan untuk berwisata ke pantai ini. Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu diadakan suatu penelitian tentang **“Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di Pantai Parangtritis Pada Era New Normal”**.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah atraksi, aksesibilitas, dan amenitas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap keputusan berkunjung di Pantai Parangtritis pada era *new normal*?
2. Aspek manakah diantara atraksi, aksesibilitas, dan amenitas yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan berkunjung di Pantai Parangtritis pada era *new normal*?

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan agar lebih fokus dan tidak keluar dari pokok pembahasan yang diteliti. Untuk membatasi permasalahan maka yang akan dibahas mengenai suatu daya tarik wisata pada ketiga aspek atraksi, aksesibilitas, dan amenitas serta responden yang akan diteliti yaitu wisatawan yang berkunjung ke Pantai Parangtritis pada era *new normal*.

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan antara aspek atraksi, aksesibilitas, dan amenitas terhadap keputusan berkunjung di Pantai Parangtritis pada era *new normal*.

2. Untuk mengetahui diantara aspek atraksi, aksesibilitas, dan amenitas yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap keputusan berkunjung di Pantai Parangtritis pada era *new normal*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat membawa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi STP Ampta Yogyakarta

Menambah perbendaharaan di perpustakaan yang selanjutnya dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai bahan informasi.

2. Bagi Pengelola Destinasi Wisata

Hasil penelitian ini sebagai sumber informasi yang berguna bagi Dinas Pariwisata Bantul sebagai pengelola Pantai Parangtritis sehingga dapat mengetahui pengaruh aspek atraksi, aksesibilitas, dan amenitas terhadap keputusan berkunjung di pantai parangtritis pada era *new normal*.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk meningkatkan pemahaman dan menambah pengetahuan tentang ilmu aspek atraksi, aksesibilitas, dan amenitas.